

## **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PLATFORM DIGITAL SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SDIT NURUL ANSHAR SITUBONDO**

Syamela Massa Kaulika<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
<sup>1</sup> syamelaamk@gmail.com

### **ABSTRACT**

A series of learning activities carried out online-based, in order to reduce the spread of covid 19. The use of online media also has an impact on the effectiveness of the learning carried out. Therefore, it is necessary to pay attention to the achievement of online learning objectives. This study aims to identify the level of effectiveness of the use of online learning media carried out during a pandemic in the moral creed lessons at SDIT Nurul Anshar Situbondo, through a quantitative research approach. Data collection techniques using observation, interviews, and questionnaires were distributed to fifth grade students at SDIT Nurul Anshar using a Likert scale. Due to the limitations of existing students, the researcher used three classes at once with a random sampling technique. Data analysis techniques using statistics. Based on the results of the research that has been carried out, it says that online learning carried out during a pandemic at SDIT Nurul Anshar is running well and effectively. this is also supported by technology, online learning media, time efficiency, the character of students and teachers is also considered with the result that online learning can be continued and learning material is conveyed properly to students.

*Keywords: learning, effectiveness, online*

### **ABSTRAK**

Serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berbasis online, guna mengurangi penyebaran covid 19. Penggunaan media online juga memberikan dampak terhadap efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, perlu diperhatikan terkait ketercapaian tujuan pembelajaran secara online. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas penggunaan media belajar online yang dilaksanakan selama pandemi pada pelajaran akidah akhlak di SDIT Nurul Anshar Situbondo, melalui pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner dibagikan kepada siswa kelas V SDIT Nurul Anshar dengan menggunakan skala Likert. Keterbatasan siswa yang ada, maka peneliti menggunakan tiga kelas sekaligus dengan teknik sampling acak. Teknik analisis data menggunakan statistik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengatakan bahwa pembelajaran Online yang dilaksanakan di masa pandemi di SDIT Nurul Anshar berjalan dengan baik dan efektif. hal tersebut juga di dukung oleh teknologi, media pembelajaran online, efisiensi waktu, karakter siswa dan guru juga dipertimbangkan dengan hasil bahwa pembelajaran online dapat dilanjutkan dan belajar materi disampaikan dengan baik kepada siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran, Efektivitas, Online

## **A. Pendahuluan**

Gejala yang terjadi pada tahun 2020 yakni pandemi Covid-19 yang memberikan dampak perubahan dalam dunia pendidikan. perubahan tersebut terjadi secara signifikan sehingga menyebabkan perubahan penyelenggaraan kegiatan di sekolah. Mengutip dari surat edaran yang terbit pada tahun 2020 (Mendikbud, 2020) mengupayakan dalam rangka pencegahan terhadap perkembangan virus corona disease (covid 19), oleh sebab itu kementerian memberikan himbauan terhadap Masyarakat untuk melaksanakan hal sebagai berikut: 1. meminta pegawai, mahasiswa, siswa, guru, dan dosen untuk menaati protokol pencegahan Covid- 19 yang disampaikan Kantor Staf Presiden. 2. Memastikan bahwa pengendalian, kewaspadaan, dan penanganan penyebaran Covid-19 di unit kerjanya telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 dan Nomor 3 Tahun 2020 (Mendikbud, 2020) tentang Pencegahan dan Penanganan Corona Virus Disease (Covid- 19), tanggal 9 Maret 2020.

Kondisi tersebut yang menyebabkan Masyarakat untuk mengupayakan kepentingan Kesehatan. Sehingga beberapa kegiatan dan aktivitas yang semestinya tidak dapat dilaksanakan secara luring. Pada era pandemi peserta didik tetap harus mendapatkan hak-hak nya dalam pembelajaran. Salah satunya penyelenggaraan yang tetap harus terlaksana. Pendidik harus dapat

memberikan opsi yang menjadi penopang dalam kegiatan pembelajaran secara online.

Oleh sebab itu, opsi pembelajaran yang dilakukan selama pandemic ialah pembelajaran berbasis media online. Di era pandemi pendidik dan peserta didik harus dapat berkolaborasi dalam memaksimalkan penggunaan ponsel dan media media online yang dapat menampung kegiatan pembelajaran. Sehingga dengan adanya media online dapat menggantikan kegiatan pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan di dalam kelas.

Media online juga merupakan salah satu dari pesatnya perkembangan teknologi saat ini. media online yang digunakan juga harus support terhadap pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam memaksimalkan kinerja media online, pendidik harus terlebihdahulu paham penggunaan dan manfaat dari media ajar tersebut kemudian pendidik juga harus dapat memberikan alat-alat pendukung pembelajaran secara online.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan melalui platform digital ini diganti dengan cara visual yang lebih fleksibel dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Platform digital online merupakan media yang dapat mencangkup pembelajaran secara fleksibel dan dapat di akses dimana saja. Pembelajaran berbasis media digital online ini merupakan salah satu dari implementasi pemanfaatan penggunaan teknologi terkini. Mungkin lebih sering dikatakan

sebagai media daring yakni kegiatan yang menghubungkan seseorang dengan komunitas ataupun orang lain melalui jaringan yang tersedia pada ponsel atau komputer.

Platform digital selama pandemi sangat memanfaatkan segala macam teknologi internet atau teknologi informulirasi. Platform digital yang dapat diakses selama pandemi sangat beranekaragam (Meda Yuliani 2020). Pembelajaran melalui platform digital online merupakan pengaplikasian teknologi yang bahan belajarnya dikirim secara elektronik ke peserta didik yang dikelola secara jarak jauh menggunakan jaringan internet (Fauziyah 2020). Oleh sebab itu, dalam melihat efektivitas pembelajaran tidak hanya melihat dari hasil belajarnya saja, tetapi juga harus meninjau dari segi proses dan sarana penunjang proses pembelajaran. Efektivitas juga dapat ditinjau melalui sejauh mana minat peserta didik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan (Yudhira 2021)

Beradasrkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis digital ialah pembelajaran yang dapat dilaksanakan dalam jaringan internet dengan platform yang mendukung terhadap kegiatan pembelajaran

Pembelajaran secara digital online merupakan kegiatan yang telah lazim dilaksanakan yang didalmnya harus di ikuti oleh pendidik dan juga peserta didik yang dapat dilaksanakan di tempat yang berbeda (Sari, Tusyantari, and Suswandari 2021). Selanjutnya, kegiatan pembelajaran

yang dilaksanakan secara online melalui platform digital membutuhkan sarana dan prasaraan yang mendukung terjadinya sistem telekomunikasi interaktif yang dapat menjadi penghubung antara pendidik dan peserta didik. platform digital online yang menampung kegiatan pembelajaran dapat diselenggarakan dimana saja dan kapan saja di situasi berbeda, menyesuaikan dengan kesiapan, kelengkapan, dan dukungan dari media yang digunakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung (Pohan 2021). Pembelajaran di era pandemi ini juga untuk membentuk pengalaman belajar pendidik dan peserta didik. perpaduan antara interaksi dan karakteristik yang terjadi akan membentuk pembelajaran interaktif, dan mengeksplorasi penggunaan teknologi antara pendidik dan peserta didik (Yahya 2021)

Penggunaan peltform media online, juga harus tetap diperhatikan oleh pendidik dalam ketercapaian dari tujuan pembelajaran. Sehingga tidak mengurangi efektivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan selama pandemi. Efektivitas merupakan sebuah acuan keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah di tentukan (Simamora 2008). Efektivitas merupakan sebuah pedoman yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran, agar dapat mengetahui sejauh mana pembelajaran tercapai (Prawiyogi, Anggi Giri 2020). Efektivitas juga dapat disebutkan sebagai tolak ukur dalam sebuah hasil yang diperoleh dalam mencapai sebuah tujuan yang

telah ditentukan (Khusniyah and Hakim 2019)

Berikut mengutip beberapa penelitian yang memiliki asumsi bahwasanya penggunaan platform digital online efektif. Penelitian yang sebelumnya telah dilaksanakan oleh Hikmat memberikan hasil bahwa "pembelajaran online dikatakan efektif apabila dilaksanakan untuk pembelajaran yang berbasis teori saja." (Hikmat et al. 2020).

Efektivitas ialah sebuah sasaran atau patokan yang dapat dilihat dalam mencapai tujuan atau sasaran (Salsabila et al. 2020). Efektivitas merupakan sebuah indikator dalam mengukur ketercapaian dalam kegiatan atau program (Anshori, M., & Iswati 2019). Kemudian menurut Ali Muhidin berpendapat bahwasanya "efektivitas mempunyai keterkaitan hubungan antara problem dan ketercapaian tujuan atau hasil yang telah di peroleh, tingkat daya, faktor atau elemen, beserta masalah pada tingkat kepuasan konsumen" (Sambas 2009). Beberapa penjelasan-penjelasan terkait efektivitas yang telah di aprkrkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya efektivitas merupakan hasil dari target yang telah ditetapkan sebelum melaksanakan kegiatan atau program yang akan berjalan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti laksanakan sebelumnya bersama Bu Fulan (nama di samarkan) selaku pendidik yang mengajar di SDIT Nurul Anshar di Kelas V yang mengajar

pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang dilaksanakan secara online melalui platform digital pada masa pandemi. SDIT Nurul Anshar juga merupakan salah satu dampak dari pembelajaran jarak jauh selama pandemi yang dilaksanakan kurang lebih setahun sampai dua tahun yang serentak dilakukan dalam dunia pendidikan. selama masa pandemi demi meminimalisir virus covid-19.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwasanya ketika melaksanakan pembelajaran secara online beberapa peserta didik mengalami problem tersendiri dalam memahami pembelajaran. Pertemuan pembelajaran yang dilakukan melalui platform online merupakan pertemuan pengganti tatap muka yang biasanya dilaksanakan secara luring di dalam kelas. Kini kelas dapat dibentuk melalui patform digital.

Problem yang ditemukan selama pembelajaran melalui platform digital yakni kendala dalam teknologi, dan platform media online. Kemudian efesiensi waktu yang menjadi patokan pembelajaran, dan kondisi karakter guru dan juga murid. Beberapa faktor tersebut juga harus di pertimbangkan agar pembelajaran yang dilaksanakan selama pandemi melalui platform digital juga berjalan efektif dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Kemudian, seorang pendidik juga harus mampu mempertimbangkan efektivitas pembelajaran yang dilakukan selama pandemi melalui platform digital online. Pendidik juga harus mampu

memberikan edukasi terkait penggunaan ponsel secara maksimal, dan edukasi dalam menggunakan platform digital yang akan di gunakan untuk kegiatan pembelajaran. Pemilihan platform digital online yang akan digunakan selama pandemi juga harus menjadi pertimbangan agar media tersebut tidak menyusahkan peserta didik dan menyusahkan penggunaannya. Sebab platform pembelajaran yang kurang simple akan menjadi salah satu faktor terhambatnya dalam pembelajaran. Sehingga akan berdampak terhadap efektivitas pembelajaran melalui platform digital online selama pandemic terhambat dan tidak mencapai tujuan pembelajaran.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian kali ini dilaksanakan oleh peneliti secara langsung dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan “pendekatan ilmiah yang menjadikan hipotesis atau dugaan sementara peneliti menjadi tolak ukur, kemudian dalam penggalian data harus bersifat terukur yang kemudian berdasarkan data tersebut di olah dan dapat memecahkan hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.” (Anshori, M., & Iswati 2019). Sedangkan menurut Abullah, “kuantitatif ialah penelitian yang menghasilkan sebuah nominal angka atau bilangan. Yang kemudian berdasarkan data bilangan tersebut di peroleh melalui lapangan” (Abdullah 2015). Kuantitatif diselaraskan dengan bantuan alat statistik atau biasa dikenal dengan SPSS dan Analisa data akan dapat diperoleh

apabila semua data terkumpul untuk mengkaji kedua variabel atau lebih (Suliyanto, S. E., & MM 2017). Oleh sebab itu, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif sebab peneliti ingin mengetahui hubungan atau keterkaitan antara variabel satu dengan lainnya. Supaya dapat mengetahui apakah adanya keselarasan atau ketidaksinambungan antara variabel-variabel tersebut. Maka hal tersebut hanya dapat diketahui melalui meperolehan data yang dikumpulkan dan di olah secara kuantitatif dengan pengujian statistik.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan poluasi dari murid di kelas SDIT Nurul Anshar Situbondo. Yang kemudian sampel nya di tujukan kepada kelas V secara keleseluruhan. Pada teknik ini, peneliti menggunakan teknik sampling *Probability Sampling* dengan Teknik *Simple Random Sampling*. Sebab kurangnya peserta didik, sehingga peneliti merangkap siswa siswi tiga kelas yang ada di sekolah tersebut yakni kelas V-A yang berjumlah 10 siswa, V-B berjumlah 12 siswa, dan V-C yang berjumlah 10.

Penggunaan teknik simple random sampling dipilih sebab dalam proses pengambilan sampel dilaksanakan secara sederhana, yakni peneliti dapat memiliki responden secara acak tanpa harus melihat strata yang terdapat dalam populasi tersebut. Kemudian dalam proses pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode sampel jenuh, yang mana pada sampel jenuh seluruh anggota yang terdapat dalam

populasi dapat menjadi responden. Hal tersebut dilaksanakan apabila total populasi relatif kecil, atau kurang dari 30 orang (Sugiyono 2011).

Penelitian ini menggunakan sampel sebesar 30 responden yang merupakan keseluruhan dari kelas V di SDIT Nurul Anshar Situbondo. Sebab jumlah populasi yang relatif kecil atau kurang dari 100 responden. Berikut pendapat Kerlinger dan Lee mengatakan bahwasanya “menyarankan sebanyak 30 sampel sebagai jumlah minimal dalam penelitian kuantitatif (Kerlinger, F.N & Lee 2015). Selanjutnya, apabila subjek dalam memperoleh data kurang dari 100 orang, maka alternatifnya ialah dengan mengambil keseluruhan orang yang tersedia untuk menggali data, apabila subjek lebih besar maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% (Arikunto Suharsimi 2013). Sehingga, pada penelitian ini, penulis akan menyebarkan angket kurang lebih kepada 30 responden yang terdapat pada keseluruhan kelas V di SDIT Nurula Anshar Situbondo.

### C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, dan melalui proses Analisa data

berdasarkan SPSS. Berikut secara singkat dan jelas:

Pada tabel diatas merupakan hasil dari penggalian data yang kemudian di olah melalui uji SPSS. Berikut deskripsi hasil uji leniaritas, diketahui bahwa nilai dari Sig. deviation from linearity sebesar 0,501 > 0,05 maka hasil tersebut dapat menggambarkan bahwa adanya hubungan kesinambungan antara platform digital (media daring) dengan efektivitas.

Tabel 2. Anova

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290.088	1	290.088	27.176	.000 <sup>b</sup>
	Residual	298.879	28	10.674		
	Total	588.967	29			

a. Dependent Variable: Keefektifan  
 b. Predictors: (Constant), Metode\_Daring

Pada tabel diatas merupakan hasil dari penggalian data yang kemudian di olah melalui uji SPSS. Berikut penjabarannya: diketahui pada nilai Fhitung sebesar 27.176 dengan tingkat sig 0,000 < 0,05, maka adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 <sup>a</sup>	.493	.474	3.26714

a. Predictors: (Constant), Metode\_Daring

Tabel 3. Model Summary

Dapat dilihat pada tabel diatas mendeskripsikan bahwasanya

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Keefektifan * Metode_Daring	Between Groups	(Combined)	394.633	11	35.876	3.323	.012
		Linearity	290.088	1	290.088	26.869	.000
		Deviation from Linearity	104.545	10	10.455	.968	.501
	Within Groups		194.333	18	10.796		
Total			588.967	29			

besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,702. Dari hasil tersebut merupakan hasil yang diperoleh dari koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,493, yang artinya bahwa pengaruh variabel bebas (media daring / platform digital) terhadap variabel terikat (efektivitas) adalah sebesar 49,3%

Tabel 4. Koefisien

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9.128	3.222		2.833
	Metode_Daring	.754	.145	.702	5.213

a. Dependent Variable: Keefektifan

Pada tabel hasil perhitungan diatas yang telah melalui SPSS ialah diketahui nilai konstan (a) sebesar 9,128, sedangkan nilai media daring (platform digital) (b atau koefisien regresi) sebesar 0,754, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,128 + 0,754X$$

Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

1. konstan (a) sebesar 9,128, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel efektivitas sebesar 9,128.

2. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,754 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y positif.

Dapat di deskripsikan bahwasanya platform digital media online yang telah digunakan di SDIT Nurul Anshar Situbondo dalam menggantikan pertemuan secara tatap mukadapat dinilai positif atau efektif. dengan demikian, pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana adalah variabel platform digital online berpengaruh terhadap efektivitas.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, dan hasil olah data yang telah dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan pembelajaran yang dilakukan secara online melalui platform digital selama pandemi dapat dikatakan efektif, sebab, adanya keterkaitan antara beberapa dukungan dari beberapa faktor mendukung pembelajaran melalui platform digital, kemudian adanya beberapa aplikasi penunjang

pembelajaran selama pandemi yang dibuat dan dikelola oleh sekolah tersebut seperti CBT Nurul Anshar dan E-rina. Sehingga memudahkan siswa siswi untuk mengakses materi dan melaksanakan kegiatan daring secara fleksibel.

Hal demikian juga di kuatkan oleh hasil perolehan uji terhadap variabel dependen terhadap variabel independen, yakni koefisien regresi X sebesar 0,754 mengatakan bahwasanya setiap penambahan 1% tersebut maka bernilai positif,. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arah dari pengaruh variabel X terhadap Y dianggap positif. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan secara online melalui platform digital berpengaruh efektif. sehingga pembelajaran selama pandemi tetap terlaksana dengan baik sesuai prosedur yang berlaku.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Prof. Ma'ruf. 2015. *Living in the World That Is Fit for Habitation: CCI's Ecumenical and Religious Relationships*.
- Anshori, M., & Iswati, S. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. 1st ed. Airlangga University Press.
- Arikunto Suharsimi. 2013. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." *Jakarta: Rineka Cipta* 172.
- Fauziyah, Nureza. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam." *Al-Mau'izhoh* 2(2). doi: 10.31949/am.v2i2.2294.
- Hikmat, Endang Hermawan, Aldim, and Irwandi. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online." *Digital Library, UIN Sunan Gung Djati, Bandung* 1–7.
- Kerlinger, F.N & Lee, H. .. 2015. *Foundation of Behavioral Research*. 4th ed. Florida: Harcourt Inc.
- Khusniyah, Nurul Lailatul, and Lukman Hakim. 2019. "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris." *Jurnal Tatsqif* 17(1):19–33. doi: 10.20414/jtq.v17i1.667.
- Meda Yuliani, dkk. 2020. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan*. Vol. 2. Sumatra.
- Mendikbud. 2020a. "Mendikbud, SE Mendikbud: Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19."
- Mendikbud. 2020b. "Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19." *SE Mendikbud* 4(2):154–60. doi: 10.31294/widyacipta.v4i2.8853.
- Pohan, Albert Efendi. 2021. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Vol. 14.

- Prawiyogi, Anggi Giri, Dkk. 2020. "Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Peserta Didik Di SDIT Purwakarta." *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar* 8. Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *Value* 2(1):1–10. doi: 10.36490/value.v2i1.177.
- Salsabila, Unik Hanifah, Iefone Shiflana Habiba, Isti Lailatul Amanah, Nur Asih Istiqomah, and Salsabila Difany. 2020. "Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA." *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi|JITUJ* 4(2):163–73. doi: 10.22437/jituj.v4i2.11605.
- Sambas, Ali Muhidin. 2009. *Konsep Efektivitas Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sari, Ria Puspita, Nabila Bunnanditya Tussyantari, and Meidawati Suswandari. 2021. "Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2(1):9–15. doi: 10.37478/jpm.v2i1.732.
- Simamora, Roymond. 2008. *Buku Ajar Pendidikan Keperawatan*. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto, S. E., & MM, S. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Yahya, Amri. 2021. "Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi Di Era Pendidikan 4.0." *Jurnal Teknologi Dan Bisnis* 3(2):269–80. doi: 10.37087/jtb.v3i2.103.
- Yudhira, Ahmad. 2021. "Efektivitas